



**Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan  
di Masa Pandemi COVID-19 di Desa Manggis**

*The Level Anxiety of Pregnant Woman in Facing Childbirth During The  
Covid-19 Pandemic at Manggis Village 2020*

**Ni Made Darmivanti<sup>1</sup>, Putu Vivin Frida Oktaviani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia  
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

Corresponding author: Ni Made Darmiyanti  
Email: darmiyanti.md@gmail.com

**ABSTRAK**

*Coronavirus* atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Cara penyebaran Covid-19 sama dengan virus lain pada umumnya, seperti: percikan air liur pengidap, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang benda yang mengandung virus. Penelitian ini adalah penelitian survey. Pengambilan data dilakukan secara daring melalui *link* yang didistribusikan melalui sosial media whatsapp. Analisa data secara deskriptif, dengan jumlah sampel 27 orang. Hasil penelitian adalah tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 sebagian besar (89%) kecemasan dalam kategori ringan.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Ibu Hamil, Covid-19

**ABSTRACT**

*Coronavirus or corona virus is a large family of viruses that cause mild to moderate upper respiratory tract infections, such as flu. The method of spreading Covid-19 is the same as other viruses in general, such as: someone who has saliva splashes, touches the hands or face of an infected person, touches the eyes, nose or mouth after handling objects containing the virus. This research is a survey research. Data collection is carried out online via a link distributed via whatsapp social media. Descriptive data analysis, with a sample size of 27 people. The results showed that the anxiety level of pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic was mostly (89%) in the mild category.*

**Keyword :** anxiety, pregnant woman, Covid-19

**PENDAHULUAN**

*Coronavirus* atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang,

seperti penyakit flu. Masa inkubasi Covid-19 belum diketahui secara pasti, namun rata-rata gejala yang timbul 2-4 hari setelah virus masuk pertamakali ke dalam tubuh (News Asia, 2020).

Covid-19 dapat menimbulkan berbagai gejala pada pengidapnya, seperti: demam, batuk dengan lendir, sesak nafas dan gejala lainnya. Bagi orang yang dengan imunitas yang bagus, Covid-19 tidak menimbulkan gejala atau hanya

berupa gejala ringan tetapi dalam tubuhnya sudah terdapat virus corona dan bisa menularkan kepada orang lain (Fehrl, 2015).

Kehamilan secara alami menyebabkan sistem kekebalan tubuh menurun, hal ini membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi, termasuk infeksi Covid-19. Mendekati waktu melahirkan jadwal untuk memeriksakan kehamilan akan lebih sering, hal ini akan menyebabkan ibu hamil lebih sering untuk keluar rumah, dengan lebih sering berada di luar rumah dan kemungkinan tertular Covid-19 akan lebih besar (Yuliana, 2020).

Seorang ibu hamil di Boyolali dinyatakan positif Covid-19, pasien terpapar Covid-19 saat yang bersangkutan hendak melakukan operasi atas kehamilannya. Ketika hendak dilakukan penanganan sebelum operasi, ibu hamil batuk-batuk, selanjutnya dari pihak rumah sakit melakukan tes swab untuk memastikan terjangkit tidaknya Covid-19. Dari kasus diatas, ibu hamil sangat rentang terinfeksi Covid-19, hal inilah yang menyebabkan para ibu hamil cemas dengan kondisinya saat melahirkan nanti jika pandemi Covid-19 belum juga berakhir (Lisa M, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 di Desa Manggis Tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey. Pengambilan data dilakukan secara daring melalui *link* yang didistribusikan melalui sosial media whatsapp. Analisa data menggunakan *secara deskriptif*, dengan jumlah sampel 27 orang.

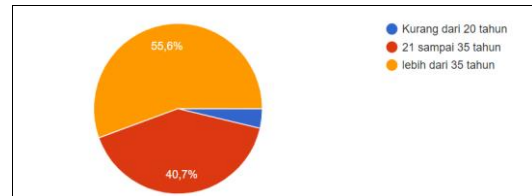
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III pada Bulan Agustus yang berjumlah 27 orang yang ada di wilayah Pustu Manggis. Berikut adalah

pie diagram karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur

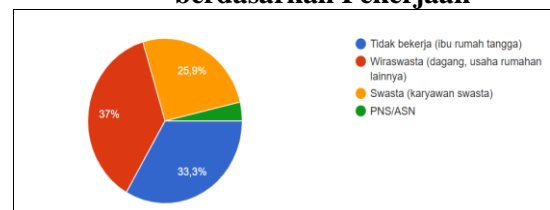
**Diagram 1:**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia**



Berdasarkan diagram 1 diatas diperoleh informasi bahwa sebagian besar (55,6%) yang berumur lebih dari 35 tahun. Hal ini mencerminkan bahwa subyek penelitian sebagian besar berusia reproduksi sehat.

### 2. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

**Diagram 2:**  
**Karakteristik Subyek Penelitian berdasarkan Pekerjaan**

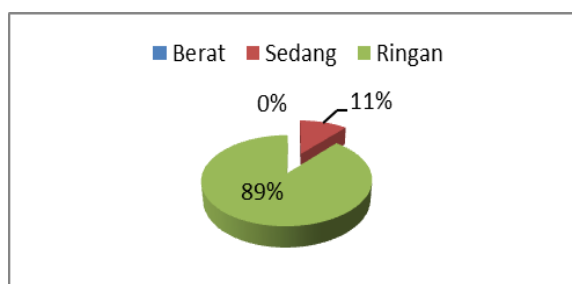


Dari diagram diatas diperoleh informasi bahwa hampir setengahnya (33,3%) responden tidak bekerja.

### 3. Tingkat Kecemasan Subyek Penelitian Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19

Berikut adalah data tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19.

**Diagram 3.**  
**Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Masa Pandemi Covid-19**



Pada diagram 3 di atas diperoleh informasi bahwa dari 27 orang subyek penelitian sebagian besar (89 %) mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori ringan, hanya sebagian kecil (11%) yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori sedang, dan tidak ada yang mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori berat.

Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas maupun wujudnya (Suthardjo, 2010).

Sebagian besar subyek penelitian mengalami tingkat kecemasan dalam kategori ringan berhubungan dengan tingkat pendidikan yang sebagian besar adalah SMA/ sederajat, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur S dan Restu A, tahun 2014 tentang Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause dengan hasil dari 101 responden didapatkan sebanyak 62,3% responden memiliki pendidikan rendah (dasar) dengan 95% tingkat kecemasan dalam kategori berat, secara statistik dengan menggunakan uji *rank spearman* didapatkan nilai  $p < 0.05$  yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun dalam menghadapi menopause.

Menurut asumsi peneliti, sebagian masyarakat masih menganggap Covid-19 hanya konspirasi politik saat ini, atau tidak

ada atau tidak nyata sehingga masyarakat tidak percaya dengan adanya pandemi Covid-19, hal ini berakibat pada kepedulian dan perhatian masyarakat pada virus ini tidak serius.

## SIMPULAN

Tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 sebagian besar (89%) dalam kategori ringan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kesehatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Kepada Yayasan Kartini Bali yang telah mendanai penelitian ini, Direktur Poltekkes Kartini Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta LPPM yang telah menjadi fasilitator untuk kelancaran proses penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Andaru S, Weni H. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Artikel. Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Chanel News Asia. 2020. Wuhan virus outbreak; 15 medical infected, 1 in critical condition. [Homepage on The Internet] Cited Apr 28<sup>th</sup> 2020. Available on; <http://www.chanelnewsasia.com/news/asia/wuhanpenumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
- Dinkes Prov.Bali, 2019. Laporan Kasus Positif Covid-19 per 27 April 2020
- Fehr, A.R 2015. Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. Methods Mol Biol. 2015
- Huang et al, 2020. Wellness.Journalpress.Id
- Henri S, dkk. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Penderita Diabetes Millitus. The 7th University Research

Colloquium 2018. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

- Lisa, 2018. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer Based Test. Skripsi. Unpad.
- Khoirul, 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa untuk Berbicara di Depan Umum .Skripsi. Undip
- Nur S, Restu A. 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Usia 40-50 tahun Dalam Menghadapi Menopause. Jurnal. [www.ejournal.akbid-purworejo.ac.id](http://www.ejournal.akbid-purworejo.ac.id). Diunduh tanggal 12 Nopember 2020.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Ratna K, 2010. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RW-02 Kompleks Taman Rempoa Indah. Skripsi. Fakultas Kedokteran, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(January), 1–4.
- Sri A. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Preoperatif Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Preoperatif Katarak di RSD dr.Soebandi Jember. Sripsi. Universitas Jember.
- TnP2K, 2018. Panduan Konversi Program/ Kegiatan Pencegahan Stunting, Buku Pegangan Resmi Organisasi Perangkat Daerah. Jakarta, November 2018.
- WHO, 2020. The Number of Positive Cases Covid-19 in The World